

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini berjenis *field research* ataupun penelitian lapangan yang mempergunakan teknik analisis deskriptif dimana peneliti secara langsung terjun menuju lapangan mendatangi informan supaya dimintai keterangan mengenai topik pembahasan.³⁶ Sedangkan pendekatan yang peneliti pergunakan yakni deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki temuan yang tidak didapatkan dari prosedur statistik ataupun wujud hitungan lain, juga mempunyai tujuan guna mengungkap gejala dengan cara holistik-kontekstual mempergunakan pengumpulan data secara natural serta mempergunakan peneliti sebagai instrumen kuncinya.³⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memberikan penekanan pada keluasan dari informasi (tidak kedalamannya), dimana membuat metode ini tepat dipergunakan bagi variabel yang terbatas dengan populasi luas.³⁸

Peneliti di sini mengkaji lebih mendalam terkait “implementasi aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA NU Al Ma’ruf” dimana dalam pelaksanaannya peneliti akan berupaya memperoleh deskripsi serta gambaran dari guru serta siswa untuk dipergunakan sebagai subjek.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA NU Al Ma’ruf yang beralamat di Jl. AKBP R. Agil Kusumadya No. 2, Cobowo, Desa Ploso Kec. Jati Kab. Kudus 59348.

Adapun alasan pemilihan tempat penelitian adalah:

³⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), 11.

³⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 13.

³⁸ Sugiyono, P. D. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 19.

1. Ketersediaan data yang berkaitan pada permasalahan penelitian serta bermanfaat dalam mendorong tercapainya tujuan dari penelitian.
2. Belum pernah dilaksanakan penelitian tentang permasalahan yang akan peneliti teliti.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian kualitatif disebut juga dengan responden yang merupakan seluruh individu pada wadah penelitian. Data oleh peneliti diperoleh melalui *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel atas dasar pertimbangan tertentu. Subyek pokok dalam penelitian ini yakni 3 guru PAI yang dipilih atas dasar karena guru PAI tersebut menggunakan *google classroom* untuk pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI serta dapat membrikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain guru PAI subyek lain pada penelitian ini ialah 6 siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang di pilih secara acak.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan yakni narasumber. Lofland dalam Meleong menjelaskan, dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data pokok berupa tindakan serta kata-kata, selebihnya yakni dokumen maupun lainnya.³⁹

Data yang peneliti manfaatkan yakni yang berhubungan pada implementasi aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring masa pandemi. Adapun yang diperlukan guna memperoleh informasi yakni terdapat sumber yang berhubungan pada data. Data sendiri dibutuhkan guna memperkuat sebuah masalah yang tengah dikaji juga untuk mendapatkan jawaban akan sebuah permasalahan.

Penelitian ini akan menggunakan sumber data yang berupa:

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

1. Data Primer

Yakni sumber data pokok dimana yang menyediakan gambaran, fakta, serta informasi yang diharapkan peneliti. Sumber data yang ini diperoleh melalui perolehan dokumentasi, observasi, serta wawancara terhadap guru maupun siswa yang diambil secara acak sebagai data informasi utama.

Data primer oleh peneliti diperoleh melalui wawancara langsung terhadap informan. Observasi di sini mempunyai sifat langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data dalam lingkungan sekolah, kondisi siswa serta guru, sarana dan prasarana. Sesi wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dengan narasumber di SMA NU Al MA'ruf Kudus terhadap Guru PAI. Adapun daftar pertanyaan wawancara telah peneliti susun terlebih dulu supaya wawancaranya dapat berlangsung secara lancar juga baik serta dapat memberikan informasi yang diharapkan.

2. Data Sekunder

Yakni sumber data berupa informasi tambahan seperti dokumen berbentuk foto maupun tulisan sebagai penguat argumen terhadap data utama. Sumber data ini juga dapat diperoleh melalui jurnal, buku, maupun modul yang dipergunakan dalam menguatkan hasil penelitian. Peneliti pada penelitian ini melampirkan perolehan dokumentasi wawancara terhadap guru, dan perwakilan dari siswa serta foto-foto.

Ada pula data primer yang dipergunakan sebagai data utama pada penelitian ini yakni perolehan dari pengamatan serta wawancara, sementara data sekundernya yakni dokumentasi ataupun data laporan yang tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan, ada beragam data yang peneliti kumpulkan untuk selanjutnya dilakukan pengolahan. Data berdasar pada metode mendapatkannya yang dibagi dalam: "Data primer adalah data yang akan

dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya”.⁴⁰ Teknik pengumpulan data yang peneliti pergunakan yakni:

1. Observasi

Observasi termasuk tahap paling penting karena melalui dating ataupun observasi ke lapangan secara langsung terhadap obyek penelitian, untuk mendapatkan data valid terkait fokusnya penelitian. Metode yang peneliti pilih yakni melalui observasi pasif, dimana dilaksanakan melalui observasi ke lapangan langsung namun tanpa ikut campur pada aktivitas dalam lapangan. Artinya peneliti sebatas melaksanakan pengamatan pada obyek penelitian dan pembelajaran daring melalui *google classroom*.

2. Wawancara

Wawancara dimanfaatkan dalam memperoleh data jika peneliti hendak melaksanakan studi pendahuluan dengan maksud memperoleh masalah penelitian.⁴¹ Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung maupun dengan menggunakan media elektronik seperti telepon,dll.

Wawancara di sini peneliti laksanakan melalui melaksanakan tanya jawab pada narasumber guna memperoleh data ataupun informasi yang diinginkan. Wawancara haruslah dapat memberikan jawaban dari responden dengan sifat transparan serta nyata. Adapun data ataupun informasi yang peneliti gali sebisa mungkin dapat dijawab oleh informan supaya dapat dipergunakan sebagai data penelitian.⁴² Tujuan wawancara sendiri yakni memperoleh masalah dengan

⁴⁰ Sugiyono, P. D. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 201.

⁴¹ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

⁴² Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: raja Grafindo, 2015). 153.

lebih terbuka, dimana narasumber dimintai ide maupun pendapatnya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak terkait di SMA NU Al Ma'rif Kudus yaitu :

- a. Guru PAI, untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran daring PAI yang menggunakan media pembelajaran *google classroom*.
 - b. Siswa-siswa kelas X, XI, XII yang di pilih secara acak, untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*, apakah efektif digunakan dan apasaja kendalanya.
3. Dokumentasi

Menurut Mulyaningsih, dokumentasi yakni rekam dari peristiwa lampau yang dicetak ataupun ditulis, bisa berwujud surat, catatan, dokumen, maupun buku harian. Dalam suatu penelitian dapat dilihat pada dokumentasi agar lebih relevan berdasarkan fakta-fakta lapangan yang akan menjadikan deskripsi atau gambaran.⁴³ Peneliti di sini melaksanakan dokumentasi terhadap pihak sekolah beserta foto yang berhubungan pada pelaksanaan pembelajaran melalui *google classroom* dalam masa pandemi, yaitu foto wawancara pada siswa maupun guru ataupun foto aktivitas pembelajaran daring.

F. Pengujian Keabsahan Data

Supaya diperoleh data yang absah, diperlukan pelaksanaan uji keabsahan data melalui penggunaan teknik berikut:⁴⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Sugiyono menjelaskan dalam tahapan awal peneliti masuk pada lapangan tentunya akan dipandang sebagai individu asing, dimana akan membuat informasi yang diberi kurang mendalam, tidak lengkap, ataupun ada informasi yang disembunyikan.

⁴³ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian*. 27.

⁴⁴ Sugiyono, P. D. *Metode Penelitian Pendidikan..* 210.

Melalui perpanjangan ini, peneliti akan memeriksa lagi informasi yang sudah diperoleh apakah benar ataupun tidaknya. Jika informasi yang didapatkan tersebut tidak benar setelah diperiksa lagi, peneliti harus melaksanakan pengamatan lagi secara dalam supaya mendapatkan data yang kebenarannya pasti.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya mengamati dengan lebih berkesinambungan serta cermat. Melalui metode ini, urutan kejadian serta kepastian dari data dapat direkam dengan sistematis serta pasti. Adapun hal yang dapat peneliti laksanakan dalam memacu ketekunan yakni melalui membaca bermacam buku referensi, dokumentasi, ataupun peroleh penelitian yang berkaitan pada temuan. Melalui membaca, pemahamannya peneliti bisa lebih tajam serta luas dimana bermanfaat dalam memastikan kebenaran dari data yang didapatkan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik untuk mengukur keabsahan data melalui beragam waktu maupun sumber. Adapun jenis dari triangulasi yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan melalui memeriksa data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber dari pertanyaan serupa. Data selanjutnya dianalisis guna memperoleh simpulan. Pada penelitian ini data di dapatkan dari guru PAI dan siswa-siswi SMA NU Al Ma'ruf Kudus.

b. Triangulasi Waktu

Waktu pun mampu berpengaruh ke kredibilitasnya data. Data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara ketika informan masih segar di pagi hari mampu memberikan data yang terbilang lebih kredibel ataupun valid. Pengujiannya kredibilitas data dapat dilaksanakan melalui observasi, wawancara, maupun teknik lainnya dalam situasi ataupun waktu yang tidak sama. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara di waktu yang

berbeda-beda yang disesuaikan dengan luangnya waktu narasumber.

c. **Triangulasi Teknik**

Pengujian kredibilitas data dilaksanakan melalui pengecekan kepada sumber data serupa dengan teknik yang tidak sama. Pada penelitian ini, peneliti mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari sumber data yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni aktivitas pencarian serta penyusunan data dengan sistematis dimana data tersebut didapatkan melalui perolehan dokumentasi, catatan lapangan, serta wawancara, melalui melaksanakan pengorganisasian data dalam suatu kategori, menjabarkannya dalam beragam unit, melaksanakan sintesa, menyusunnya pada pola, menentukan manakah yang penting serta yang akan dipelajari, kemudian membentuk kesimpulannya supaya bisa dimengerti dengan mudah.⁴⁵

Miles and Huberman menjelaskan bahwasanya kegiatan pada analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif serta berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan tersebut meliputi:⁴⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat melalui lapangan umumnya memiliki jumlah yang terbilang banyak, sehingga harus dicatat dengan rinci serta teliti. Peneliti yang semakin lama di lapangan akan memperoleh data yang lebih banyak, rumit, serta kompleks. Sehingga harus dengan segera dilaksanakan pereduksian data. Reduksi data artinya perangkuman, pemilihan hal ini, berfokus terhadap hal yang penting, serta mencari pola maupun temanya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 248.

⁴⁶ Sugiyono, P. D. *Metode Penelitian Pendidikan*. 246

reduksi data yang bertujuan untuk menyederhanakan data yang di peroleh selama penelitian di SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data mengalami reduksi, maka tahap selanjutnya yakni penyajian data. Penyajian dapat dilakukan melalui flowchart, bagan antar kategori, uraian singkat, maupun lainnya. Miles dan Huberman menjelaskan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Penyajian data yang dipergunakan pada penelitian ini yakni teks naratif tentang penerapan *google classroom* pada pembelajaran daring di SMA NU Al Ma'ruf Kudus.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Proses ketiga pada analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang peneliti kemukakan umumnya mempunyai sifat temporer, serta dapat berubah jika tidak ditemui bukti pendukung yang kuat.⁴⁷ Kesimpulan pada penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

⁴⁷ Sugiyono, P. D. *Metode Penelitian Pendidikan*. 338-345.